

INTISARI

Sifat mekanik pada suatu produk pertanian merupakan informasi penting untuk kegiatan penanganan pasca panen. Pemilihan obyek penelitian, yaitu klatak melinjo, disebabkan belum adanya penelitian mengenai sifat mekanik melinjo baik biji maupun klataknya, sehingga diharapkan dapat sebagai acuan untuk usaha pembuatan alat pengolahan melinjo (misalkan alat pengupas klatak melinjo). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sifat mekanik klatak melinjo dalam hal ini adalah besarnya deformasi luluh (D), gaya luluh (F), regangan luluh (ϵ), kuat tekan luluh (S_{max}) dan Modulus Elastisitas (E) pada berbagai variasi suhu, yang dalam pelaksanaannya digunakan variasi waktu penganginan, setelah proses penyanganan^{raian}. Variasi waktu penganginan yang digunakan setelah penyanganan adalah 0 detik, 20 detik, 40 detik, 60 detik dan 90 detik. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa variasi suhu ternyata berpengaruh pada sifat mekanik klatak melinjo. Pada besaran gaya luluh (F), deformasi luluh (D) dan regangan luluh (ϵ) akan semakin besar apabila suhu semakin rendah (waktu penganginan lama), sedangkan pada kuat tekan luluh (S_{max}) dan modulus elastisitas (E) akan semakin kecil.